

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Initial Publik Offering (IPO) merupakan penjualan saham suatu perusahaan kepada publik untuk pertama kalinya. Dalam penawaran perdana saham ini, BAPEPAM menetapkan laporan keuangan yang telah diaudit menjadi salah satu elemen penting yang harus disediakan sebagai bagian dari prospektus. Hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan cerminan dari suatu kondisi perusahaan, dimana di dalamnya terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan berbagai pihak untuk membuat keputusan-keputusan yang bermanfaat.

Informasi laporan keuangan menjadi penting antara lain pada proses pembentukan harga saham. Hal ini dikarenakan dalam penawaran perdana informasi-informasi yang dibutuhkan untuk penentuan harga IPO sangat kurang, seperti tidak adanya harga pasar saham yang dapat diobservasi sebelum penawaran perdana dan juga banyak perusahaan emiten yang tidak mempunyai sejarah operasi perusahaan. Sebab lainnya karena sebelum pelaksanaan penawaran perdana, saham perusahaan belum diperdagangkan sehingga mengakibatkan tidak adanya informasi harga yang relevan.

Calon investor, issuers maupun penjamin emisi sulit untuk menilai dan menentukan harga wajar IPO. Disamping itu, keterbatasan informasi tentang apa dan siapa perusahaan yang akan go publik tersebut membuat calon investor harus melakukan analisis yang menyeluruh dalam mengambil keputusan untuk membeli saham, sehingga laporan dalam prospektus dijadikan sumber informasi utama. Informasi dalam laporan keuangan memberikan gambaran keadaan perusahaan dan ramalan laba yang menjadi dasar para investor dalam pembuatan keputusan untuk berinvestasi.

Adanya hubungan antara informasi pada laporan keuangan dan harga penawaran suatu IPO, mengarahkan pada suatu anggapan bahwa issuers memiliki dorongan untuk memilih metode-metode akuntansi tertentu yang dapat meningkatkan penerimaan (proceeds) atau nilai pemasukan dari suatu IPO. Issuers melakukan pengaturan tingkat keuntungan atau laba dilaporkan.

Selain itu telah dilakukan penelitian tersendiri terhadap pengaruh metode akuntansi terhadap pemasukan penawaran perdana seperti yang dilakukan oleh Neill (1995) dan Ali (2000). Hasil penelitian empiris oleh Neill menunjukkan bahwa pemasukan penawaran perdana berhubungan dengan metode akuntansi yang digunakannya apakah itu bersifat *liberal* atau *konservatif*¹. Pemasukan dari perusahaan IPO yang menggunakan metode

¹ Neill, John D, Susan G. Pourciau dan Thomas F. Schaefer, *Accounting Method Choice and IPO Valuation*, Accounting Horizon 9: hal 68-80

akuntansi liberal (income increasing) relatif lebih tinggi dibandingkan dengan pemasukan dari perusahaan IPO yang menggunakan metode konservatif (income decreasing). Penelitian Ali sendiri tidak berhasil menunjukkan bukti yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara metode akuntansi terhadap pemasukan penawaran perdana.

Berdasarkan kenyataan dan bukti-bukti dari penelitian terdahulu yang menyatakan akan adanya manipulasi laba sebelum penawaran perdana, baik melalui pemilihan metode-metode akuntansi maupun cara-cara lainnya, memotivasi penulis untuk menganalisis pengaruh pemilihan metode akuntansi terhadap penawaran perdana. Dimana judul penelitian yang dilakukan yaitu **“Analisis Pengaruh Metode Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap, Metode Penilaian Persediaan dan Nilai Buku Modal Terhadap Pemasukan Penawaran Perdana di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi dan Pembahasan Masalah

Dengan semakin banyaknya perusahaan yang melakukan go public pada saat ini, maka perlu dilakukan pembahasan yang lebih jelas apa saja yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan penawaran perdananya. Untuk itu penulis membahas masalah apa saja yang menjadi pengaruh pemasukan penawaran perdana, yang dilihat dari segi penggunaan metode akuntansi

penyusutan aktiva tetap, metode akuntansi penilaian persediaan yang digunakan oleh perusahaan yang secara tidak langsung mempengaruhi pemasukan perdana itu sendiri.

Dalam penelitiannya penulis membatasi pembahasan pada perusahaan perdagangan investasi, infrastruktur utilitas transportasi, aneka industri, pertanian, dan property yang melakukan penawaran perdana. Hal ini dikarenakan perusahaan lain seperti perusahaan minyak dan gas, perusahaan asuransi, dan perusahaan perbankan tidak memiliki data mengenai penyusutan aktiva tetap dan persediaan yang lengkap.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh metode akuntansi penyusutan aktiva tetap, metode penilaian persediaan dan nilai buku modal secara bersama-sama (simultan) terhadap pemasukan penawaran perdana ?
2. Apakah ada pengaruh metode akuntansi penyusutan aktiva tetap secara parsial terhadap pemasukan penawaran perdana ?
3. Apakah ada pengaruh metode penilaian persediaan secara parsial terhadap pemasukan penawaran perdana ?

4. Apakah ada pengaruh nilai buku modal secara parsial terhadap pemasukan penawaran perdana ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh metode akuntansi penyusutan aktiva, metode penilaian persediaan dan nilai buku modal secara bersama – sama (simultan) terhadap pemasukan penawaran perdana.
2. Untuk melihat sejauh mana pengaruh metode akuntansi penyusutan aktiva secara parsial terhadap pemasukan penawaran perdana.
3. Untuk melihat sejauh mana pengaruh metode penilaian persediaan secara parsial terhadap pemasukan penawaran perdana.
4. Untuk melihat sejauh mana pengaruh nilai buku modal secara parsial terhadap pemasukan penawaran perdana.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Manager dan Underwriter, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga penawaran perdana, apakah metode akuntansi, dan nilai buku modal perlu diperhitungkan.
2. Lembaga-lembaga atau pihak-pihak terkait pasar modal di Indonesia dan para calon investor, untuk lebih mencermati bagian laporan keuangan sebagai salah satu bagian yang wajib diungkapkan secara jelas oleh perusahaan yang akan melakukan go public.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan penelitian ini, penulis memberikan garis besar secara sistematis dari tiap-tiap bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan berupa uraian mengenai bab-bab penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan pandangan-pandangan secara teoritis yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dan penjelasan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam bab ini juga diuraikan perumusan hipotesis yang digunakan oleh penulis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tempat dan waktu penelitian yang dilakukan dengan jenis dan sumber data yang akan digunakan, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Menguraikan mengenai asal data penelitian ini dipilih, bagaimana sejarah perusahaan tempat penelitian ini dilakukan, bergerak dalam bidang apa perusahaan tersebut, dimana tepatnya letak perusahaan tempat penelitian berlangsung dan bagaimana perusahaan itu beroperasi.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menguraikan analisis hasil pengujian atas hipotesis menjelaskan *statistik deskriptif*, menguji kualitas data, uji hipotesis dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan berdasarkan hasil analisis dalam bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan rekomendasi yang mungkin diperlukan sebagai perbaikan yang berguna.